|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **Pengendalian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai** | |  |
| **SOP** | No. Dokumen : 359/SOP/3/2024 |
| No. Revisi : 00 |
| Tanggal Terbit : 11 Januari 2024 |
| Halaman : 1/2 |
| UPTD . Puskesmas Berakit |  | | ZULYADI, S.Kep  NIP. 197410201996031004 |
| 1. Pengertian | Pengendalian sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai adalah suatu kegiatan untuk memastikan tercapainya sasaran yang diinginkan sesuai dengan strategi dan program yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan/kekosongan obat di puskesmas | | |
| 1. Tujuan | Sebagai acuan untuk menghindari kekosongan obat dan pasien tidak mendapatkan obat | | |
| 1. Kebijakan | SK Kepala Puskesmas nomor 030 Tahun 2024 tentang Pelayanan Farmasi | | |
| 1. Referensi | 1. Permenkes Nomor 26 Tahun 2020 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas | | |
| 1. Langkah-langkah | Pengendalian Ketersediaan   1. Petugas melakukan substitusi sediaan farmasi dan BMHP dalam satu kelas terapi dengan persetujuan dokter/dokter gigi 2. Petugas mengajukan permintaan sediaan farmasi dan BMHP ke BPFAK 3. Apabila sediaan farmasi dan BMHP yang dibutuhkan tidak dapat dipenuhi oleh BPFAK maka dapat dilakukan pembelian dengan persetujuan kepala puskesmas 4. Mekanisme pengadaan sediaan farmasi dan BMHP dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan   Pengendalian Penggunaan   1. Petugas menghitung pemakaian rata-rata periode tertentu 2. Petugas menentukan stok pengaman yaitu jumlah stok yang disediakan untuk mencegah terjadi sesuatu hal yang tidak terduga (keterlambatan pengiriman) 3. Petugas menentukan stok optimum 4. Petugas menentukan waktu tunggu yaitu waktu yang diperlukan mulai dari permintaan sampai obat diterima 5. Petugas melakukan pencatatan di sistem komputer   Penanganan ketika terjadi kehilangan, kerusakan, obat ditarik dan kadaluarsa   1. Pemusnahan dan penarikan obat harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku 2. Barang yang akan dimusnahkan diserahkan ke BPFAK 3. Penarikan obat yang tidak memenuhi standar/ketentuan peraturan perundang-undangan dilakukan oleh pemillik ijin edar berdasarkan perintah penarikan oleh BPOM 4. Pemusnahan obat dilakukan bila: produk tidak memenuhi persyaratan mutu/rusak, telah kadaluarsa, dicabut ijin edarnya | | |
| 7. Bagan alir |  | | |
| 1. Hal-hal yang perlu diperhatikan |  | | |
| 1. Unit terkait | 1. BPFAK Bintan 2. Gudang obat puskesmas | | |
| 1. Dokumen terkait | 1. LPLPO Puskesmas 2. Kartu stok | | |
| 1. Rekaman historis perubahan | |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No | Yang diubah | Isi Perubahan | Tanggal mulai diberlakukan | |  |  |  |  | | | |